ABSTRAK

Agustin, Firdia Tri. 2025. Pengembangan Modul Ajar Pembelajaran Pancasila Berbasis Culturally Responsive Teaching (CRT) Budaya Suku Anak Dalam Fase B Materi Keberagaman Budaya: Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd. (II) Risdalina, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Modul ajar, Culturally Responsive Teaching (CRT), Suku Anak Dalam (SAD)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar Pendidikan Pancasila Berbasis Culturally Responsive Teaching (CRT) Budaya Suku Anak Dalam Fase B Materi Keberagaman Budaya dan penelitian dilaksanakan di SDN 100/I Pematang Gadung pada Maret 2025. Modul ajar ini dirancang dalam bentuk cetak dan dikembangkan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Data penelitian meliputi data kualitatif berupa masukan dari validator ahli media, materi, dan bahasa, serta data kuantitatif berupa skor validasi, penilaian kepraktisan oleh guru, dan respon peserta didik. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ini memperoleh nilai rata-rata 4,8 dari ahli materi, 4,7 dari ahli media, dan 4,9 dari ahli bahasa, yang semuanya termasuk dalam kategori sangat valid dan menunjukkan bahwa modul ajar layak digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul, dilakukan penilaian melalui angket yang diberikan kepada pendidik dan kepala sekolah setelah modul diujicobakan. Hasil penilaian dari pendidik menunjukkan nilai ratarata 4,42 dan penialaian dari kepala sekolah dengan rata-rata 4,60 yang termasuk dalam kategori praktis.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa modul Pembelajaran Pancasila Berbasis *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Budaya Suku Anak Dalam Fase B Materi Keberagaman Budaya yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas dan kepraktisan, sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran pancasila di sekolah dasar. Modul ini dapat diterapkan untuk mendukung proses pembelajaran dan efektif.